



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 81/PUU-XX/2022**

**PERIHAL  
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 37 TAHUN 2008  
TENTANG OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**SENIN, 19 SEPTEMBER 2022**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 81/PUU-XX/2022**

**PERIHAL**

Pengujian Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman Republik Indonesia terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Moch Ojat Sudrajat S.

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Senin, 19 September 2022, Pukul 13.50 – 13.52 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Daniel Yusmic P. Foekh | (Ketua)   |
| 2) Enny Nurbaningsih      | (Anggota) |
| 3) Suhartoyo              | (Anggota) |

**Dian Chusnul Chatimah**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**Pemohon:**

Moch Ojat Sudrajat S.

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.50 WIB**

**1. KETUA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [00.04]**

Pak Ojat, bisa kita mulai, ya?

**2. PEMOHON: MOCH OJAT SUDRAJAT S. [00.10]**

Siap, Yang Mulia.

**3. KETUA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [00.11]**

Sidang Perkara Nomor 81/PUU-XX/2022 dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb. Shalom, salam sejahtera untuk kita semua, om Swastiastu namo buddhaya, salam kebajikan. Pak Ojat, kami ingin konfirmasi terkait dengan permohonan Pak Ojat ini?

**4. PEMOHON: MOCH OJAT SUDRAJAT S. [00.52]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih, betul kami tadi mengirimkan surat melalui Email untuk pencabutan perkara yang kami ajukan ... apa pengujian undang-undang yang kami ajukan dengan pertimbangan salah satunya kami menerima masukan yang sangat baik dari salah satu Majelis Hakim Panel untuk kami mendapatkan putusan inkracht dulu di Pengadilan Tata Usaha Negara, baik di Jakarta maupun di Serang, Yang Mulia. Karena kebetulan baru saja kami selesai juga sidang di Pengadilan Tata Usaha Negara di Jakarta, persidangan masih terus berlanjut sampai dengan perkara pokok sekarang lagi mulai, Yang Mulia. Demikian, Terima kasih.

**5. KETUA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01.35]**

Baik. Terima kasih. Berarti benar, ya, Pak Ojat ajukan surat penarikan, ya. Jadi nanti Hakim Panel akan sampaikan di RPH nanti hasil dari RPH akan disampaikan ke Pak Ojat.

Ada lagi mau disampaikan Pak Ojat?

**6. PEMOHON: MOCH OJAT SUDRAJAT S. [01.58]**

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**7. KETUA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02.01]**

Baik. Yang Mulia ada? Yang Mulia? Baik, dari Hakim Panel juga tidak ada. Dengan demikian, maka sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 13.52 WIB**

Jakarta, 19 September 2022  
Panitera,

ttd.

**Muhidin**  
NIP. 19610818 198302 1 001